

## ABSTRAK

Salah satu tujuan dari Masyarakat Ekonomi ASEAN adalah untuk meningkatkan daya saing ASEAN. Daya saing merupakan kunci penting bagi pertumbuhan perekonomian nasional, untuk itu diperlukan peningkatan daya saing terutama memajukan sektor UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi bisnis daya saing Usaha, Kecil dan Menengah (UKM) di sentra industri rajutan Binong Jati. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian *mixed method*. Pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, kuesioner, dokumentasi dan studi literatur. Narasumber pada penelitian ini adalah pelaku UKM sentra rajut Binong Jati, pihak pemerintah dan praktisi. Teknik analisis menggunakan CPM, matriks IFE, matriks EFE, matriks SWOT dan matriks QSPM. CPM dibuat untuk mengidentifikasi pesaing utama industri dan mengetahui persaingan antar industri lainnya. Matriks SWOT dibuat berdasarkan dari matriks EFE yang menganalisis peluang dan ancaman yang datang dari luar industri serta matriks IFE yang menganalisis kekuatan dan kelemahan industri. Sedangkan matriks QSPM digunakan untuk memprioritaskan strategi alternatif yang diperoleh matriks SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UKM perlu menerapkan Strategi Agresif. Strategi yang menjadi prioritas utama untuk pelaku UKM di sentra rajut adalah penetrasi pasar yang berarti para pelaku UKM mencari pangsa pasar yang lebih besar untuk produk yang sekarang sudah ada melalui upaya-upaya pemasaran yang lebih baik.

**Kata Kunci : UMKM, daya saing, strategi, Bandung**

## ABSTRACT

*One of the goals of the AEC is to improve the competitiveness of ASEAN. Competitiveness is key to the growth of national economy, it is necessary for improving the competitiveness of the SME sector, especially advance. This research aims to develop a business strategy competitiveness of businesses, Small and Medium Enterprises (SMEs) in the industrial center of knitted Binong Jati. This type of research used in this research is descriptive research with mixed method research methods. Data collection is done is interview, observation, questionnaire, documentation and literature studies. Speakers at the research center for SMEs is knit Binong Jati, authorities and practitioners. Analysis techniques using CPM, IFE matrix, EFE matrix, SWOT matrix and matrix QSPM. CPM is made to identify the main competitors to know the competition between the industry and other industries. SWOT matrix is based on a matrix EFE that analyzes the opportunities and threats that come from outside the industry and IFE matrix which analyzes the strengths and weaknesses of the industry. While QSPM matrix used to prioritize alternative strategies SWOT matrix obtained.*

*The results showed that SMEs need to implement aggressive strategies. The strategy is a top priority for SMEs at the center of the knitting is significant market penetration for SMEs looking for a larger market share for products that are now available through the efforts of better marketing.*

**Keyword : SMEs, competitiveness, strategy, Bandung**